

PASHMINA BERBASIS CABANG MUHAMMADIYAH SEBAGAI SARANA KADERISASI NASYIATUL AISYIAH

¹⁾Eko Kurniasih Pratiwi, ²⁾Fahmi Medias

^{1,2)}Program Studi Hukum Ekonomi SYariah (Muamalat), Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

*Email: ekokurniasihpratiwi@ummgl.ac.id, fahmimedias@ummgl.ac.id

ABSTRAK

Kaderisasi merupakan hal yang sangat urgent bagi eksistensi sebuah organisasi otonom Muhammadiyah. Program ini dilatarbelakangi oleh data keorganisasian dan kaderisasi PDNA Kota Magelang yang masih belum sesuai dengan harapan (indikatornya adalah belum seimbang antara jumlah Cabang dan Ranting yang dimiliki oleh NA dibandingkan dengan Muhammadiyah maupun Aisyiah). Program ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan manajerial keorganisasian PDNA Kota Magelang dan meningkatkan kualitas remaja yang berdomisili di Cabang/ranting Muhammadiyah, sekaligus sarana kaderisasi bagi NA.

Kegiatan PASHMINA yang telah dilaksanakan adalah pelatihan peningkatan motivasi dan manajemen organisasi bagi PDNA Kota Magelang, koordinasi dengan lembaga pengembangan cabang ranting Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Magelang dan Pelaksanaan PASHMINA bagi remaja outri di wilayah ranting Muhammadiyah/Aisyiah Magersari, Cabang Magelang Selatan.

Hasil evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan menunjukkan bahwa Pelatihan motivasi dan manajemen organisasi telah meningkatkan kembali ghirah semangat untuk mengembangkan Nasyyiatul Aisyiah kota magelang dengan teknik manajemen organisasi yang lebih baik. Sementara itu koordinasi antara pelaksana, PDNA dan LPCR PDM juga telah membuka kesepahaman tentang urgensi keterlibatan PDM dalam perkembangan dan eksistensi kaderisasi Nasyyiatul Aisyiah. Sedangkan pelaksanaan PASHMINA di Ranting magersari telah membuka langkah awal pengenalan Nasyyiatul Aisyiah, sehingga bias ditindaklanjuti dalam program PASHMINA selanjutnya.

Kata Kunci : PASHMINA, kaderisasi, Nasyyiatul Aisyiah

PENDAHULUAN

Nasyyiatul Aisyiah merupakan organisasi otonom putri Muhammadiyah yang mempunyai karakter unik. Organisasi ini mempunyai permasalahan yang sama disemua tingkatan level pimpinan, mulai dari pimpinan ranting di tingkat desa sampai dengan pimpinan pusat di tingkat nasional. Masalah terbesar adalah dalam kaderisasi. Usia kader nasyyiatul Aisyiah yang berumur 17-40 tahun adalah masa produktif yang memuat berbagai unsur siklus kehidupan (kuliah/kerja, menikah dan melahirkan). Fakta ini menyebabkan tidak banyak perempuan muda yang mampu melakukan penyesuaian diri antara aktivitas organisasi dengan aktivitas lainnya.

Nasyyiatul Aisyiah Kota Magelang mempunyai permasalahan yang sama,. Mayoritas kader dimiliki oleh Nasyyiatul Aisyiah saat ini perempuan muda yang beraktivitas di Kota Magelang, tetapi tidak berdomisili di Kota Magelang. Hal ini mempunyai berbagai kelemahan, salah satunya adalah pemahaman kondisi riil dan analisis kebutuhan masyarakat yang tidak tepat, sehingga organisasi ini menjadi tidak berkembang secara maksimal.

Untuk itulah diperlukan sebuah manajemen organisasi yang terintegrasi dengan program kerja, sehingga aktivitas yang dilakukan tidak hanya terbatas pada lingkup amal usaha muhammadiyah, tetapi juga langsung berhubungan dengan masyarakat Kota Magelang.

Pada program tahun sebelumnya, pelaksana telah bekerjasama dengan Pimpinan Daerah Nasyyiatu Aisyiah (PDNA) Kota Magelang untuk melaksanakan PASHMINA di lingkungan amal usaha Muhammadiyah yaitu SD Muhammadiyah 1 Alternatif, SD Muhammadiyah 2, MI Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah 1, SMA Muhammadiyah 1, SMA Muhammadiyah 2 dan SMK Muhammadiyah.

Hasil evaluasi pelaksanaan PASHMINA tersebut menunjukkan bahwa hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap kewajiban keagamaan saat memasuki usia baligh. Namun proses kaderisasi yang secara otomatis menjadi tujuan

kegiatan PDNA belum tercapai. Untuk itulah diperlukan strategi pelaksanaan PASHMINA dengan segmentasi yang dikhususkan sebagai sarana kaderisasi Nasyiatul Aisyiah Kota Magelang.

TUJUAN

Tujuan kegiatan pengabdian ini antara lain:

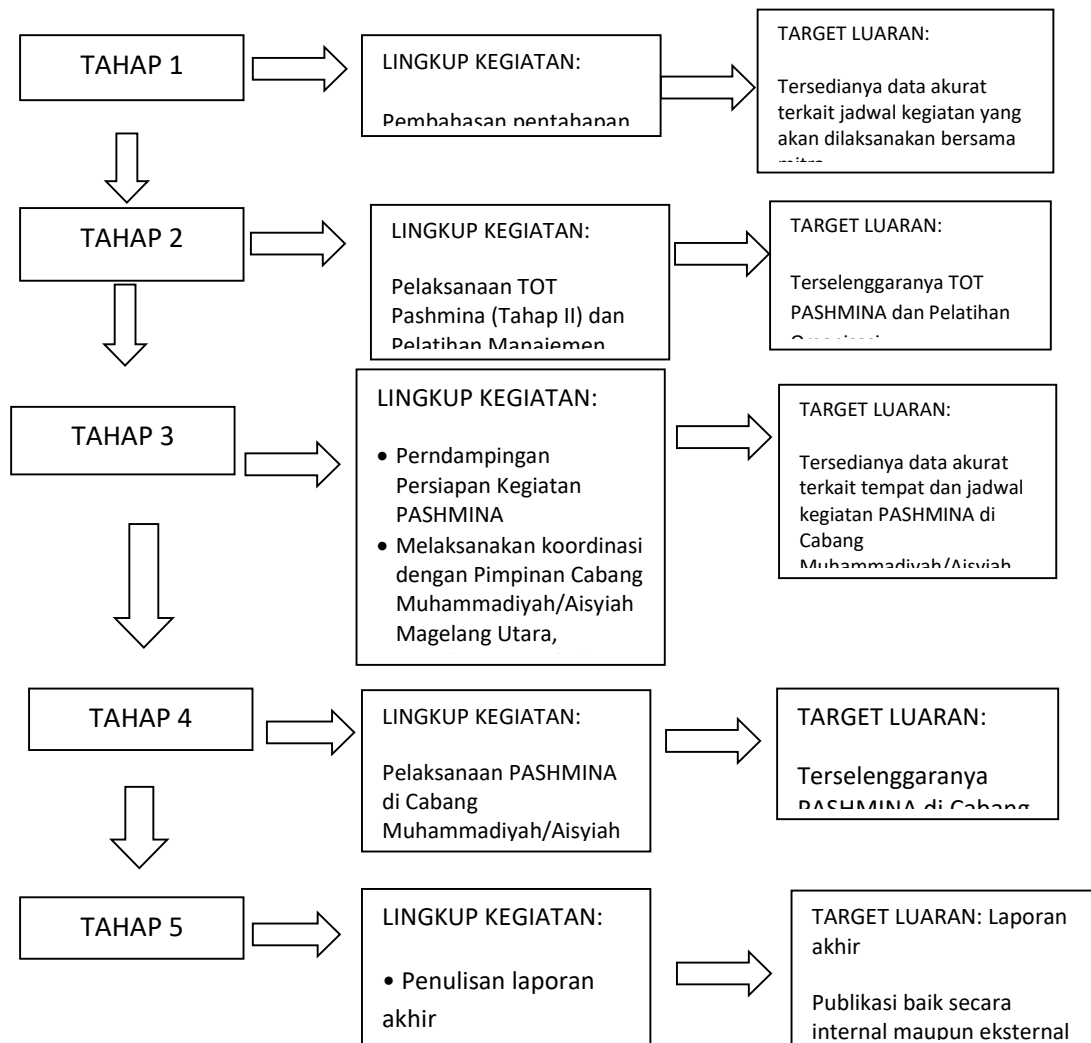
1. Meningkatkan kemampuan manajemen organisasi Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiah Kota Magelang
2. Meningkatkan kemampuan tim PASHMINA PDNA Kota Magelang dalam mengelola PASHMINA, baik dalam materi maupun manajerial kegiatan.
3. Meningkatkan minat remaja untuk bergabung dengan Nasyiatul Aisyiah melalui PASHMINA

METODE

Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah model pemberdayaan masyarakat partisipatif atau *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Metode PRA dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa yang mempunyai atau menghadapi masalah adalah mitra, oleh karena itu keterlibatan mitra dalam penentuan pemecahan masalah dan penyelesaiannya sangat diperlukan.

Tahapan Kegiatan

Tahapan Pelaksanaan program adalah sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PASHMINA berbasis Cabang/Ranting Muhammadiyah sudah dilaksanakan selama 3 bulan yaitu sejak bulan Januari 2018. Kegiatan diawali dengan melakukan sosialisasi kepada Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiah Kota Magelang.

Dalam kegiatan sosialisasi tersebut disampaikan tujuan pelaksanaan kegiatan, program kerja yang akan dilaksanakan, dan jadwal pelaksanaan kegiatan oleh ketua pelaksana. Disepakati bersama bahwa kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan akan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dengan pihak terkait.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi dalam 3 tahapan:

1. Tahap 1: Pelatihan Motivasi dan Manajemen Organisasi bagi PDNA Kota Magelang

Kegiatan pelatihan motivasi dan manajemen organisasi bagi pimpinan daerah nasyiatul aisyiah merupakan kegiatan yang dianggap paling pokok, karena disinilah kader nasyiatul aisyiah akan ditempa dan diingatkan kembali terkait urgensi dakwah dan posisi mereka sebagai kader persyariaatn, yang mempunyai amanah tidak riingan, salah satunya adalah berkaitan dengan proses kaderisasi yang selama ini menjadi permasalahan utama bagi PDNA Kota Magelang.

2. Tahap 2: Koordinasi dengan Lembaga Pengembangan Cabang Ranting Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Magelang

Sinergisitas antara Pimpinan Muhammadiyah dan Pimpinan Aisyiah sangat berpengaruh terhadap kesuksesan dan keberlangsungan proses kaderisasi di Nasyiatul Aisyiah. Untuk itulah dalam pelaksanaan program PASHMINA kali ini, pelaksana dan mitra juga melibatkan LPDC PDM Muhammadiyah Magelang. Selain sebagai bagian amanat dari pimpinan pusat bahwa kaderisasi organisasi otonom muhammadiyah juga menjadi bagian tanggung jawab pimpinan Muhammadiyah, juga karena data terkait pemetaan ranting atau cabang yang potensial bagi kaderisasi Nasyiatul Aisyiah dimiliki oleh LPCR PDM. Hasil koordinasi yang dilaksanakan antara pelaksana, Mitra dan LPCR PDM menghasilkan kesepakatan dan pemahaman bahwa kegiatan PASHMINA yang akan dilaksanakan hendaknya dilaksanakan sebagai sarana kaderisasi Nasyiatul Aisyiah, sehingga kegiatan dilaksanakan di daerah ranting Muhammadiyah atau aisyiah yang pada masa datang diproyeksikan dibentuk pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiah. Dari beberapa ketentuan diatas, disepakati bahwa lokasi pelaksanaan PASHMINA adalah di daerah Ranting Muhammadiyah/Aisyiah Magersari kecamatan Magelang Selatan.

3. Tahap 3: Pelayanan Remaja Sehat bagi Nasyiatul Aisyiah (PASHMINA) di Ranting Magersari

Secara umum kegiatan PASHMINA merupakan kegiatan unggulan dari PDNA Kota Magelang yang dilaksanakan dalam berbagai bentuk dan sasaran. Pada program sebelumnya, PASHMINA dilaksanakan di sekolah amal usaha muhammadiyah di lingkup kota Magelang dengan sasaran peningkatan kualitas religiusitas melalui materi-materi yang lebih mengarah pada pemahaman dasar fiqh untuk memasuki usia baligh.

Untuk tahun 2018 ini, pelaksanaan PASHMINA lebih difokuskan pada tujuan jangka panjang, yaitu kaderisasi Nasyiatul Aisyiah dan pembentukan Cabang Nasyiatul Aisyiah di Cabang/Ranting Muhammadiyah yang dianggap potensial. Kegiatan ini dilaksanakan di Ranting Magersari sesuai dengan hasil diskusi dengan LPCR PDM Kota Magelang.

Kegiatan PASHMINA di Magersari dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pengobatan gratis yang dilaksanakan atas kerjasama PDNA Kota Magelang dengan Pimpinan Ranting Magersari. Kegiatan ini merupakan kegiatan PASHMINA pertama yang dilakukan di Magersari, sehingga kegiatan yang dilaksanakan lebih kepada sharing permasalahan psikologi dan keagamaan dasar, serta meminta masukan terkait kegiatan yang dilaksanakan selanjutnya. Kegiatan ini juga dilaksanakan bersamaan dengan pengobatan gratis dan konsultasi kesehatan untuk remaja.

Keberlanjutan Program

Kegiatan PASHMINA merupakan program yang akan dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir kegiatan PASHMINA ditujukan untuk merencanakan strategi kegiatan PASHMINA selanjutnya, baik dalam waktu maupun kebutuhan materi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik dalam bentuk Pelatihan Motivasi dan Manajemen Organisasi untuk personil Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiah Kota Magelang dan kegiatan PASHMINA yang dilaksanakan di Ranting Muhammadiyah Magersari bersamaan dengan kegiatan pengobatan gratis yang dilaksanakan atas kerjasama Pelaksana, Mitra dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Magersari. Kegiatan PASHMINA tersebut akan dilaksanakan secara kontinu dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan akhir yaitu penambahan kader dan pembentukan Cabang Nasyiatul Aisyiah serta meningkatnya kualitas remaja di daerah Magersari. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan Pelatihan peningkatan Motivasi dan manajemen organisasi dapat meningkatkan kembali iklim keorganisasian PDNA Kota Magelang. Sedangkan kegiatan PASHMINA telah memberikan pengetahuan dan informasi remaja Magersari tentang Nasyiatul Aisyiah dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi diri dan urgensi meningkatkan kualitas diri melalui kegiatan berbasis keagamaan. Tahap selanjutnya, kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara rutin dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Normuslim (2013), **PROBLEMATIKA DAN STRATEGI KADDRISASI DALAM MUHAMMADIYAH**, naskah tidak dipublikasikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Palangkaraya
- Furqoni, Ridwan (2016), **Studi Kritis Terhadap Sistem Perkaderan Muhammadiyah Sebagai Sistem Penyiapan Kader Muhammadiyah**. (Tesis tidak dipublikasikan), Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta
- Tim MPK Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2007). **Sistem Perkaderan Muhammadiyah**, Yogyakarta: MPK PP Muhammadiyah
- Tim PPNA (2015). **Panduan Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul Aisyiah (PASHMINA)**. Jakarta: PPNA